

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terbesar di dunia yang terdiri dari 17.499 pulau dari Sabang hingga Marauke. Dimana setiap pulau memiliki keindahan yang khas tersendiri yang patut untuk disinggahi. Salah satu contohnya adalah kota Bandung, Kota Bandung adalah salah satu destinasi wisata unggulan yang sudah populer bagi turis domestik maupun mancanegara. Lokasinya yang dekat dengan ibukota Jakarta, menjadikan Bandung sering menjadi “short escape” bagi para penghuni kota Jakarta. Selain ini juga daya tarik kota Bandung merupakan magnet bagi turis mancanegara untuk berwisata.

Selain kebutuhan akan keadaan Hotel dan Resort yang mempuni di Bandung, Hotel dan Resort juga harus dirancang sebagai tempat destinasi yang dapat merepresentasikan kota Bandung dan pendekatan akan budayanya merupakan hal yang paling dirasa cocok untuk diterapkan kedalam Arsitektur Hotel dan Resort. Ditambah dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi saat ini membuat kebudayaan semakin digalakan untuk dilestarikan agar tidak terlupakan dan tergilas oleh waktu. Hal lainnya yang tak kalah penting adalah kebutuhan akan sumber daya alam yang semakin meipis dan mengharuskan setiap desain bangunan agar menerapkan prinsip desain ramah lingkungan dan berkelanjutan, seperti halnya arsitektur hemat energi yang meminilakan penggunaan energi tanpa membatasi atau merubah fungsi bangunan, kenyamanan maupun produktivitas penghuninya.

Kata Kunci: Hotel & Resort, Bandung, Neo Vernakular, Hemat Energi.

ABSTRACT

Indonesia is the largest island country in the world consisting of 17,499 islands from Sabang to Marauke. Where each island has its own distinctive beauty that is worth visiting. One example is the city of Bandung, Kota Bandung is one of the leading tourist destinations that are already popular for domestic and foreign tourists. Its location close to the capital city of Jakarta, makes Bandung often a "short escape" for residents of the city of Jakarta. Besides this, the attraction of Bandung is a magnet for foreign tourists to travel.

In addition to the need for the condition of hotels and resorts that inhabit Bandung, hotels and resorts must also be designed as a destination that can represent the city of Bandung and the approach to culture is the most felt suitable to be applied to the architecture of hotels and resorts. Coupled with the development of the times and current technological advances make culture increasingly encouraged to be preserved so as not to be forgotten and crushed by time. Another thing that is not less important is the need for increasingly thin natural resources and requires every building design to apply environmentally friendly and sustainable design principles, such as energy-efficient architecture that minimizes energy use without limiting or changing building functions, comfort and productivity of its inhabitants.

Keyword : *Hotel & Resort, Bandung, Neo – Vernacular, Sustainable Architecture.*